

**SKRIPSI**  
**REDESAIN LANSKAP PLAZA FITCENTRUM CITRALAND CELEBES**  
**KABUPATEN GOWA**

**YUSRAN YAHYA**

**G011 17 1548**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**  
**DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**

**2023**

**SKRIPSI**

**REDESAIN LANSKAP PLAZA FITCENTRUM CITRALAND CELEBES**

**KABUPATEN GOWA**

Disusun dan diajukan oleh

**YUSRAN YAHYA**

**G011 17 1548**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

**DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**REDESAIN LANSKAP PLAZA FITCENTRUM CITRALAND CELEBES  
KABUPATEN GOWA**

**YUSRAN YAHYA**

**G011171548**

**Skripsi Sarjana Lengkap  
Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pada**

**Departemen Budidaya Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar**

**Makassar, 6 Maret 2023**

**Menyetujui :**

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**



**Dr. Ifayanti Ridwan Saleh, S.P., M.P.**

**Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.**

**NIP. 19740907 201212 2 001**

**NIP. 19760508 200501 1 003**

**Mengetahui:**

**Ketua Departemen Budidaya Pertanian**



**Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.**

**NIP. 19760508 200501 1 003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**REDESAIN LANSKAP PLAZA FITCENTRUM CITRALAND CELEBES  
KABUPATEN GOWA**

Disusun dan diajukan Oleh

**YUSRAN YAHYA**

**G011171548**

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Masa Studi Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin pada tanggal 3 Februari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

**Menyetujui :**

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**

  
**Dr. Ifayanti Ridwan Saleh, S.P., M.P.**

**NIP. 19740907 201212 2 001**

  
**Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.**

**NIP. 19760508 200501 1 003**

**Ketua Program Studi Agroteknologi**

  
**Dr. Ir. Abd. Haris B, M.Si.**

**NIP. 19670811 199403 1 003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSRAN YAHYA

NIM : G011171548

Program Studi : Agroteknologi

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa tulisan saya yang berjudul:

**“Redesain Lanskap Plaza Fitcentrum Citraland Celebes Kabupaten Gowa”**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 6 Maret 2023

Yang menyatakan



Yusran Yahya

## ABSTRAK

**YUSRAN YAHYA (G011 17 1548).** Redesain Lanskap Plaza Fitcentrum Citraland Celebes Kabupaten Gowa (dibimbing oleh **IFAYANTI RIDWAN SALEH** dan **HARI ISWOYO**).

Penelitian ini dilaksanakan di area Plaza kawasan Fitcentrum, Perumahan Citraland Celebes, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada titik koordinat 5°11'6.72"LS dan 119°27'51.14"BT. Luas tapak redesain 2.450 m<sup>2</sup>. Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni 2022 ini bertujuan untuk merancang ulang Plaza Fitcentrum Citraland Celebes menjadi area yang lebih fungsional dan estetik, sehingga dapat menyediakan kebutuhan pengguna tapak semaksimal mungkin. Penelitian ini menggunakan metode survey dan aktivitas studio. Hasil redesain tapak ini mengacu pada konsep dasar berupa Plaza yang sekaligus dapat difungsikan sebagai *community park* dengan desain yang modern futuristik menghasilkan bentuk ruang yang dinamis dan estetik dengan perpaduan warna biru dan putih sebagai warna dasar plaza. Ruang terbagi atas Zona A untuk kegiatan yang membutuhkan area yang luas dan lapang serta Zona B untuk aktivitas khusus sesuai dengan fasilitas yang tersedia. Konsep redesain plaza ini mengangkat unsur identitas budaya Sulawesi Selatan yaitu perahu dan badik (*kawali*) yang ditransformasikan ke dalam bentuk elemen bak tanaman, serta penggunaan vegetasi lokal Lontar (*Borassus flabellifer*) yang mencolok. Vegetasi yang digunakan terdiri dari 14 spesies tanaman yang berfungsi sebagai peneduh, pembatas, pengarah, estetika dan penutup tanah. Redesain tetap mempertimbangkan prinsip utama perancangan Plaza sebagai Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) yaitu dengan penerapan fasilitas *ramp* pada akses masuk dan jalur sirkulasi untuk kemudahan pencapaian, kelengkapan fasilitas penunjang seperti bangku, tempat sampah, arena bermain dan olahraga multigenerasi, mempertimbangkan keawetan material di kondisi tropis, penerapan lampu penerangan untuk mendukung fleksibilitas operasional di malam hari, penambahan *bollard* dan bak tanaman untuk keselamatan pengguna sekaligus estetika, serta penerapan teknologi lubang resapan biopori untuk mendukung keberlanjutan lingkungan (*sustainability*).

**Kata Kunci:** *community park, plaza, redesain lanskap, RTNH*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan Karunia-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai tauladan dan panutan seluruh umat manusia, serta yang selalu menjadi inspirasi bagi penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Redesain Lanskap Plaza Fitcentrum Citraland Celebes Kabupaten Gowa”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana (S1).

Ucapan terimakasih yang tulus penulis ucapkan kepada pihak yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Keluarga besar, terutama kepada ayahanda Muhammad Yahya dan ibunda Masita yang tak henti-hentinya mengirim doa serta limpahan kasih sayangnya yang tak terhingga. Kepada kakak Khusnul Khotimah serta adik Nur Alim Yuparham dan Habib Yuparham yang banyak memberi dukungan.
2. Ibu Dr. Ifayanti Ridwan Saleh, S.P., M.P dan Bapak Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan pengertian dalam memberi arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Ir. Katriani Mantja, M.P. Ibu Dr. Nurfaida, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Tigin Dariati, S.P., MES. Selaku penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

5. Bapak Junardin Djamaluddin, SP., M.Si (Ketua Umum PD IALI Sulsel periode 2022-2025) sebagai Pengelola Lanskap Citraland Celebes yang telah membantu dalam proses kelengkapan data inventarisasi penelitian, serta atas saran dan masukan yang telah diberikan.
6. Keluarga besar Nurmilad Boarding School termasuk Pendidik dan Ikatan Alumni Nurmilad Boarding School terutama NBS Angkatan 03.
7. Teman-teman se-angkatan SMA Negeri 2 Watampone (sekarang SMAN 3 Bone), terutama teman-teman Flassco 2017 (MIPA 1).
8. Teman-teman squad Big Boss, A2KT, Pondok Halu.
9. Teman-teman E12 (Studio Arsitektur Lanskap Departemen Budidaya Pertanian Universitas Hasanuddin) yang telah menjadi tempat bernaung dan bertukar pikiran selama proses penyelesaian skripsi ini. Terkhusus saudari Rifqi Nurnadira Kais Putri yang telah merekomendasikan penelitian ini. Juga kepada Putra Tri Sarwan, Ahmad Riyadi, Adityo Satrio Aji, Fathonah Muryadi H, Andi Armin Asywal Prawira M. yang membantu dalam proses inventarisasi, memberikan solusi dan menjadi teman diskusi.
10. Teman-teman Seperjuangan Agroteknologi 2017, Kaliptra 17, Arsitektur Lanskap 17, KKN Gel. 105 Tamalanrea 13.
11. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRO) Faperta Unhas yang telah menjadi wadah pengembangan nalar, intelektual dan softskill pribadi penulis, terutama rekan pengurus Badan Pengawas

Organisasi (BPO) HIMAGRO Faperta Unhas Periode 2021-2022 Ahmad  
Nur Fajar dan Muhammad Nur Alim.

12. Semua pihak yang banyak membantu penulis dengan ikhlas mulai dari masa mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa akhir yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini adalah hal yang jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kemakluman akan segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Olehnya, penulis mengucapkan maaf atas segala kekurangan yang ada dalam tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Makassar, 6 Maret 2023

Yusran Yahya

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Ruang Terbuka Non Hijau .....	4
2.2 Lanskap Plaza .....	5
2.3 Perencanaan dan Perancangan Lanskap .....	8
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>12</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	12
3.2 Alat Penelitian .....	13
3.3 Metode Penelitian .....	13
3.3.1 Persiapan.....	13
3.3.2 Inventarisasi.....	13
3.3.3 Analisis .....	14
3.3.4 Sintesis.....	14
3.3.5 Perencanaan .....	15
3.3.6 Perancangan.....	15
<b>BAB IV INVENTARISASI, ANALISIS, SINTESIS</b> .....	<b>16</b>
4.1 Aspek Fisik dan Biofisik .....	16
4.1.1 Letak Luas dan Batas Tapak.....	16
4.1.2 Topografi dan Tanah.....	17
4.1.3 Iklim.....	18
4.1.4 Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	18
4.1.5 Hidrologi dan Drainase.....	20
4.1.6 Vegetasi .....	21
4.1.6 Fasilitas dan Utilitas .....	25
4.2 Aspek Sosial .....	26

4.2.1 Sejarah, Sosial dan Budaya .....	26
4.2.2 Aktivitas dan Pengelolaan .....	27
4.2.3 Persepsi dan Keinginan Pengunjung .....	29
<b>BAB V KONSEP DAN PERENCANAAN .....</b>	<b>33</b>
5.1 Konsep Dasar .....	33
5.2 Konsep Pengembangan .....	34
5.2.1 Konsep Tata Ruang .....	34
5.2.2 Konsep Sirkulasi .....	35
5.2.3 Konsep Tata Hijau .....	36
5.2.4 Konsep Fasilitas dan Utilitas .....	39
5.2.5 Konsep Aktivitas .....	40
<b>BAB VI PERANCANGAN .....</b>	<b>43</b>
6.1 <i>Hard Material</i> .....	43
6.1.1 Bidang Perkerasan Plaza .....	43
6.1.2 Parkiran .....	47
6.1.3 Tangga dan Ramp .....	49
6.1.4 <i>Bollard</i> .....	52
6.1.5 Bak Tanaman .....	54
6.1.6 Bangku .....	56
6.1.7 Rak Sepeda .....	59
6.1.8 Lampu Plaza .....	61
6.1.9 <i>Playground Set</i> .....	64
6.1.10 <i>Outdoor Gym Set</i> .....	66
6.1.11 Lapangan Basket 3x3 .....	68
6.1.12 Lubang Resapan Biopori .....	70
6.1.13 Tempat Sampah .....	72
6.2 <i>Soft Material</i> .....	74
6.2.1 Tanaman Peneduh .....	74
6.2.2 Tanaman Pembatas .....	75
6.2.3 Tanaman Pengarah .....	77
6.2.4 Tanaman Estetika .....	79

6.2.5 Tanaman Penutup Tanah .....	80
6.3 Rencana Anggaran Biaya .....	81
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
7.1 Kesimpulan .....	85
7.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Jenis, sumber dan cara pengambilan data .....	14
2.	Jenis vegetasi di Plaza Fitcentrum Citraland Celebes .....	21
3.	Analisis dan sintesis tapak Plaza Fitcentrum Citraland Celebes .....	31
4.	Rencana vegetasi .....	37
<b>Lampiran</b>		
5.	Analisis harga satuan pekerjaan elemen lunak ( <i>soft material</i> ) .....	108
6.	Analisis harga satuan pekerjaan elemen keras ( <i>hard material</i> ) .....	110
7.	Analisis total anggaran biaya .....	110

## DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Lokasi penelitian .....	12
2.	Kondisi eksisting plaza .....	16
3.	Batas tapak Plaza Fitcentrum Citraland Celebes .....	16
4.	<i>Wedding Chapel</i> dan Perspektif topografi plaza .....	17
5.	Gerbang masuk Citraland Celebes .....	19
6.	Aksesibilitas menuju plaza.....	19
7.	Tangga selatan dan timur plaza.....	20
8.	Pipa inlet saluran irigasi .....	20
9.	<i>Mini Amphitheater</i> .....	25
10.	Kabel jaringan listrik .....	26
11.	Grafik intensitas kunjungan plaza .....	28
12.	Grafik aktivitas dan waktu kunjungan pengunjung .....	29
13.	Grafik penyebab ketidaknyamanan pengunjung .....	30
14.	Grafik keinginan pengunjung .....	30
15.	Peta Inventarisasi .....	32
16.	Konsep tata ruang .....	34
17.	Konsep sirkulasi .....	36
18.	Konsep tata hijau pohon dan perdu .....	38
19.	Konsep tata hijau semak dan penutup tanah .....	38
20.	Konsep fasilitas dan utilitas .....	40
21.	<i>SITE PLAN</i> .....	42
22.	Contoh model alur <i>grooving</i> pada perkerasan beton .....	43
23.	Ilustrasi area lubang drainase .....	44
24.	Ilustrasi area perkerasan plaza .....	45
25.	Detail Perkerasan Plaza .....	46
26.	Ilustrasi parkir .....	47
27.	Detail Parkiran .....	48
28.	Ilustrasi tangga dan <i>ramp</i> .....	49-50
29.	Detail Tangga dan <i>Ramp</i> .....	51

30. Ilustrasi <i>bollard</i> .....	52
31. Detail <i>Bollard</i> .....	53
32. Ilustrasi bak tanaman .....	54
33. Detail Bak Tanaman .....	55
34. Ilustrasi bangku .....	57
35. Detail bangku .....	58
36. Ilustrasi rak sepeda .....	59
37. Detail Rak Sepeda .....	60
38. Ilustrasi lampu plaza .....	61-62
39. Detail Lampu Plaza .....	63
40. Ilustrasi <i>playground set</i> .....	64
41. Detail <i>Playground Set</i> .....	65
42. Ilustrasi <i>outdoor gym set</i> .....	66
43. Detail <i>Outdoor Gym Set</i> .....	67
44. Ilustrasi lapangan basket 3x3 .....	68
45. Detail Lapangan Basket 3x3 .....	69
46. Ilustrasi lubang resapan biopori .....	70
47. Detail Lubang Resapan Biopori .....	71
48. Ilustrasi tempat sampah .....	72
49. Detail Tempat Sampah .....	73
50. Tanaman peneduh .....	75
51. Tanaman pembatas fisik .....	76
52. Tanaman pembatas pandangan .....	77
53. Tanaman pengarah gerak .....	77
54. Tanaman pengarah pandangan .....	78
55. Tanaman estetika .....	79
56. Tanaman penutup tanah .....	80
57. Penampang Melintang A-A (1) .....	82
58. Penampang Melintang A-A (2) .....	83
59. Perspektif 3D Keseluruhan Tapak .....	84

## Lampiran

60. <i>View 1</i> (akses masuk timur plaza) .....	89
61. <i>View 2</i> (akses masuk tenggara dan zona aktivitas umum plaza) .....	90
62. <i>View 3</i> (akses masuk plaza dari area parkir) .....	91
63. <i>View 4</i> (zona aktivitas umum) .....	92
64. <i>View 5</i> (zona aktivitas khusus) .....	93
65. <i>View 6</i> (bangku amfiteater utara) .....	94
66. <i>View 7</i> (bangku amfiteater selatan) .....	95
67. <i>View 8</i> (jalur penghubung) .....	96
68. <i>View 9</i> (latar belakang <i>wedding chapel</i> ) .....	97
69. <i>View 10</i> ( <i>center point plaza</i> ) .....	98
70. <i>View 11</i> ( <i>arena playground</i> ) .....	99
71. <i>View 12</i> ( <i>arena outdoor gym</i> ) .....	100
72. <i>View 13</i> (bangku dan bak tanaman 1) .....	101
73. <i>View 14</i> (lapangan basket 3x3) .....	102
74. <i>View 15</i> (bangku dan bak tanaman 2) .....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Perspektif <i>View</i> Sebelum dan Sesudah Redesain .....	89
2. Panduan Wawancara Pengelola .....	104
3. Kuesioner Pengunjung .....	105
4. Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) .....	108

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengembang kawasan perumahan sebaiknya tidak hanya fokus pada pembangunan gedung tempat tinggal saja, tetapi juga lebih fokus untuk memperhatikan lanskap yang ada. Ruang terbuka dipandang sebagai fitur penting dalam perencanaan kawasan perumahan karena dapat membuat lingkungan tampak lebih menarik dan menjadi salah satu aspek pertimbangan penting para pencari hunian. Kondisi ruang terbuka sebagai lanskap lingkungan dan sarana pendukung aktivitas warga perlu mendapat perhatian lebih, sebab kualitas lingkungan secara langsung mempengaruhi kehidupan fisik, mental dan spiritual warga hunian (Jienan, 2009).

Citraland Celebes merupakan salah satu kawasan residensial di Sulawesi Selatan yang menerapkan konsep *Art of Green*, hunian mewah di tengah lingkungan hijau. Mengangkat spirit *Green Living*, Citraland Celebes dilengkapi dengan empat taman tematik, yaitu *Fruit Garden*, *Botanical Garden*, *Nature Garden*, dan *Flower Garden*. Pengembang kawasan juga menyediakan kawasan rekreasi dan olahraga untuk warga yaitu Fitcentrum dengan berbagai fasilitas di dalamnya seperti *mini waterpark*, kolam renang dewasa/anak, *in-door fitness (gym)*, *wedding chapel*, *out-door resto* dan Plaza. Awalnya Fitcentrum ini dibuka khusus untuk penghuni perumahan Citraland Celebes sebagai tempat berlibur atau sekedar berkumpul bersama keluarga. Namun, seiring berjalannya waktu tempat ini juga akhirnya dibuka untuk umum karena banyaknya peminat dari kalangan luar. Dengan adanya

rencana pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan kawasan Fitcentrum secara maksimal dan mandiri, maka pihak pengelola menginginkan adanya pembaruan terhadap area yang kurang fungsional menjadi lebih berkarakter dan bernilai jual, sehingga dapat menarik minat pengunjung lebih banyak.

Plaza yang dalam hal ini merupakan bagian dari kawasan Fitcentrum menjadi perhatian utama pengelola karena kurangnya efektivitas penggunaan ruang di area tersebut. Berdasarkan pengamatan awal di lokasi, Plaza Fitcentrum belum dimanfaatkan oleh warga sebagaimana fungsinya sebagai ruang terbuka, hanya sebagian kecil saja yang menggunakan Plaza ini sebagai tempat berinteraksi. Hal ini disebabkan karena belum terpenuhinya kebutuhan warga secara maksimal seperti kurangnya fitur atau elemen penunjang aktivitas pengunjung, kurang inklusifnya fasilitas dan aksesibilitas yang tersedia, serta penataan vegetasi yang belum optimal. Sejalan dengan pendapat Hakim dan Utomo (2003) bahwa faktor-faktor yang dapat merangsang manusia untuk cenderung bergerak ke suatu tempat adalah karena adanya sesuatu yang menyenangkan dan mempunyai daya tarik serta sedikit mempunyai halangan (rintangan).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2009, Plaza secara tipologi termasuk sebagai Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) karena kawasannya didominasi oleh perkerasan. Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) memiliki kedudukan yang sederajat dengan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan merupakan keharusan untuk diadakan dalam rencana tata ruang di kawasan perkotaan termasuk perumahan. Plaza sebagai ruang terbuka memiliki beberapa jenis fungsi diantaranya fungsi ekologis, ekonomi, arsitektural dan darurat. Adapun

beberapa pertimbangan yang perlu diterapkan dalam perencanaan area plaza adalah kemudahan pencapaian (termasuk untuk penyandang disabilitas dan lansia), kelengkapan perabot/fasilitas plaza, perawatan yang jangka panjang, fleksibilitas operasional, keselamatan pengguna, dan berkelanjutan. Proses perancangan nantinya diharapkan mampu mengakomodasi fungsi-fungsi dan aspek pertimbangan tersebut demi menghasilkan ruang terbuka yang lebih fungsional dan estetik dari kondisi sebelumnya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka perlu dilakukan perancangan ulang pada area Plaza Fitcentrum Citraland Celebes sesuai dengan prinsip desain lanskap dan pedoman/aturan yang berlaku terkait perancangan ruang terbuka. Hasil rancangan diharapkan mampu mengakomodasi masalah tapak yang ada serta menyediakan kebutuhan pengguna tapak semaksimal mungkin.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dari penelitian ini untuk merancang ulang Plaza Fitcentrum Citraland Celebes Kabupaten Gowa menjadi area yang lebih fungsional dan estetik, sehingga dapat menyediakan kebutuhan pengguna tapak semaksimal mungkin.

Adapun Kegunaan dari penelitian ini ialah dapat menjadi rekomendasi bagi pihak Citraland Celebes Kabupaten Gowa agar rancangan ini dapat diterapkan di lokasi tersebut guna mendukung perancangan lanskap yang lebih maksimal. Serta menjadi bahan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keilmuan perancangan lanskap.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Ruang Terbuka Non Hijau**

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2009, Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) merupakan ruang terbuka di bagian wilayah perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori Ruang Terbuka Hijau (RTH), berupa lahan yang perkeras atau yang berupa badan air. maupun kondisi permukaan tertentu yang tidak dapat ditumbuhi tanaman atau berpori.

Fungsi Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2009 dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu fungsi utama dan fungsi pelengkap. Peranan RTNH dalam fungsi utamanya adalah sebagai wadah aktivitas sosial budaya masyarakat seperti pengungkapan ekspresi budaya lokal, tempat komunikasi warga, area olahraga dan rekreasi, serta sebagai objek pendidikan, penelitian dan pelatihan dalam mempelajari alam.

Adapun fungsi Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) sebagai pelengkap berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2009, dikategorikan menjadi empat fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Ekologis

- 1) Menciptakan suatu sistem sirkulasi udara dan air dalam skala lingkungan, kawasan dan kota secara alami berlangsung lancar (sebagai suatu ruang terbuka).

2) Berkontribusi dalam penyerapan air hujan dengan bantuan utilitas dan jenis bahan penutup tanah, sehingga mampu ikut membantu mengatasi permasalahan banjir dan kekeringan.

## 2. Fungsi Ekonomi

1) Memiliki nilai jual dari lahan yang tersedia, misalnya sarana parkir, sarana olahraga, sarana bermain dan sejenisnya.

2) Secara fungsional dapat dimanfaatkan untuk mengakomodasi kegiatan sektor informal sebagai bentuk pemberdaya usaha kecil.

## 3. Fungsi Arsitektural

1) Meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota baik dari skala mikro (halaman rumah dan lingkungan pemukiman), maupun makro (lanskap kota secara keseluruhan).

2) Menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota.

3) Menjadi salah satu pembentuk faktor keindahan arsitektural.

4) Menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun.

## 4. Fungsi Darurat

1) Sebagai jalur evakuasi penyelamatan dalam mitigasi bencana alam.

2) Berfungsi sebagai lokasi penyelamatan atau ruang terbuka perkerasan yang merupakan tempat berkumpulnya massa (assembly point) pada saat bencana.

## **2.2 Lanskap Plaza**

Lanskap adalah bagian penting dari lingkungan. Shahli (2014) mengemukakan bahwa lanskap meliputi beberapa aspek berupa topografi, vegetasi,

tanah, badan air dan konfigurasi spasialnya yang menampakkan keseimbangan alam sehingga menjadi salah satu bagian penting untuk kebutuhan visual manusia.

Menurut Greenbaum (2009), Istilah 'plaza' berasal dari kata Spanyol yang mengacu pada bidang terbuka. Plaza didefinisikan sebagai lapangan umum di perkotaan atau area terbuka yang biasanya terletak di dekat bangunan perkotaan dan sering menampilkan jalan setapak, pohon dan semak, tempat duduk, pertokoan serta fasilitas layanan lainnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 tahun 2009, Plaza termasuk dalam salah satu tipologi ruang terbuka non hijau (RTNH) yang berfungsi sebagai pelataran tempat berkumpulnya massa (assembly point) dengan berbagai jenis kegiatan seperti sosialisasi, duduk-duduk serta aktivitas bersama lainnya. Suatu sistem plaza adalah setiap ruang perkerasan yang dilengkapi area hijau, vegetasi, fasilitas penunjang pengunjung dan ruang untuk pejalan kaki di dalam area tersebut.

Adapun beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan Plaza ialah sebagai berikut:

1. Kemudahan Pencapaian

Merencanakan bentukan tapak dan elevasi yang mempertimbangkan seluruh pengunjung dengan kemampuan fisik yang berbeda-beda untuk kemudahan dalam mencapai wahana ataupun fasilitas yang disediakan pada tapak.

2. Kelengkapan Perabot/Fasilitas Plaza

Kelengkapan perabot atau furnitur ruang terbuka sangat mempengaruhi daya tarik pengunjung. Beberapa furnitur yang cocok untuk ruang terbuka plaza yaitu bangku tempat duduk, meja, tempat sampah, lampu taman, rak sepeda, kolam hiasan, kotak tanaman dan fasilitas rekreasi/bermain pengunjung. Serta penggunaan material dan hiasan yang cocok untuk merefleksikan ruang alami. Elemen-elemen yang dipilih tetap harus mempertimbangkan fungsi plaza yang di desain.

### 3. Perawatan

Pemeliharaan plaza untuk jangka panjang harus dipertimbangkan dalam perencanaan, maka disarankan untuk menggunakan material dengan keawetan yang tinggi (standar tropis) dan kelengkapan alat yang dibutuhkan untuk perawatan harus selalu tersedia. Serta penting merencanakan biaya perawatan yang efektif dan efisien.

### 4. Fleksibilitas Operasional

Plaza harus didesain dengan sistem pencahayaan (lampu), dan kelengkapan sederhana lainnya untuk mendukung fleksibilitas ruang dan berbagai macam penggunaan (*multi-use*).

### 5. Keselamatan

Plaza biasanya berhubungan langsung dengan jalan umum yang ramai kendaraan, maka direkomendasikan dipasang tonggak penghalang sederhana maupun elemen lanskap yang bersifat permanen lainnya sebagai pembatas untuk menghindari masuknya kendaraan secara tiba-tiba.

### 6. Keberlanjutan (Sustainability)

Jalur masuk plaza harus mempunyai kemiringan minimum 1% dan maksimum 5% untuk memberi aliran air hujan di permukaan agar tidak terjadi genangan yang bisa memperburuk tampilan tapak.

Untuk area diperkeras dekat dengan bangunan sekitar, diperlukan kemiringan minimum 2% dari garis curb, inlet atau jalur drainase ke bangunan untuk memastikan air akan mengalir ke permukaan drainase. Direkomendasikan menggunakan sistem pengolahan air berkelanjutan seperti konsep *Low Impact Development (LID)*. *Low Impact Development (LID)* merupakan suatu strategi desain tapak/lahan dengan tujuan mempertahankan atau meniru kondisi hidrologis suatu kawasan pada kondisi pra pembangunan. Teknik yang digunakan menerapkan fungsi hidrologis penyimpanan (*storage*), infiltrasi, menguapkan (*evaporate*), pengisian kembali air tanah (*groundwater recharge*) serta menahan (*detain*) limpasan air hujan dengan penyediaan area retensi dan detensi skala kecil (Hetwisari, 2014)

### **2.3 Perencanaan dan Perancangan Lanskap**

Dalam ruang lingkup aktivitas atau komponen kegiatan arsitektur lanskap menurut Hakim dan Utomo (2003), dikemukakan bahwa adanya klasifikasi sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat, yaitu perencanaan lanskap (*landscape planning*), perancangan tapak (*landscape site planning*) dan perancangan detail lanskap (*detailed landscape design*).

Perencanaan lanskap (*landscape planning*) mengkhususkan diri pada studi pengkajian proyek berskala besar untuk mengevaluasi secara sistematis area lahan yang sangat luas untuk ketetapan penggunaan bagi berbagai kebutuhan di masa

yang akan datang. Pengamatan masalah ekologi dan lingkungan alam sangat peka diperhatikan pada kegiatan ini. Kerja sama lintas disiplin merupakan syarat mutlak untuk bisa sampai kepada produk kebijakan atau tata guna tanah. Di sinilah perancang mengenal cakupan pekerjaan seperti: regional lanskap, lanskap perkotaan, lanskap pedesaan, lanskap daerah aliran sungai, taman nasional dan sebagainya. Dalam perencanaan lanskap ada tiga faktor penting untuk dianalisis, yaitu ekologi lanskap, manusia dengan sosial ekonomi budayanya dan estetika. Estetika pada lanskap bukan merupakan faktor yang berdiri sendiri tetapi merupakan polrisasi dari kedua faktor lainnya. Perencanaan lanskap memiliki konsep yang tidak hanya memuaskan dalam hal estetika tetapi juga perlu adanya keselarasan dari fungsionalnya, serta memberikan suatu peran agar terciptanya rasa nyaman dan aman untuk para penikmatnya dengan harapan dapat memperbaiki keadaan lanskap untuk lingkungan tersebut (Hakim dan Utomo, 2003).

Perancangan tapak (*landscape site planning*) merupakan usaha penanganan tapak (*site*) secara optimal melalui proses keterpaduan penganalisaan dari suatu tapak dan kebutuhan program penggunaan tapak menjadi suatu sintesa yang kreatif. Dengan demikian, setiap elemen dan fasilitas akan di letakkan di atas lahan dalam keterpaduan fungsi dan selaras dengan karakteristik tapak dan lingkungan alamnya. Keterpaduan dalam menganalisis ini sangat dituntut seperti dalam penanganan tapak area rekreasi, area pendidikan, bagian wilayah kota, daerah pemukiman dan sebagainya (Hakim dan Utomo, 2003).

Perancangan detail lanskap (*detailed landscape planning*) yaitu usaha seleksi dan ketepatan penggunaan komponen/elemen, material/bahan lanskap,

tanaman, kombinasi pemecahan detail berbagai elemen taman seperti pedestrian, plaza, air mancur, kolom, bollard dan sebagainya. Semuanya merupakan pemecahan yang spesifik dan berkualitas dari program ruang dan area dari sebuah rencana rinci tapak. Dengan demikian ketiga aktivitas kerja arsitektur lanskap tersebut mempunyai kaitan yang erat satu dengan yang lainnya. Pemikiran lanskap dari skala luas adalah demi hubungan untuk pemecahan masalah tapak, terutama di dalam tapak akan selalu terdapat detail yang beraneka ragam dan spesifik. Berarti setiap perencanaan lanskap yang berskala kecil pun harus berorientasi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya yang lebih luas (Hakim dan Utomo, 2003).

Menurut Reid (1993), perancangan lanskap memiliki prinsip desain yang harus diterapkan dengan tujuan agar karya lanskap yang dihasilkan dapat berguna, dan bernilai indah serta bersifat *sustainable*. Adapun prinsip-prinsip desain dalam perancangan lanskap yaitu:

1. *Unity* (Kesatuan)

*Unity* atau Kesatuan merupakan sifat kesatuan dan keterkaitan antara elemen-elemen pembentuk tapak yang dapat dihasilkan melalui pengulangan.

2. *Harmony* (Keserasian)

*Harmony* adalah keserasian dan keselarasan antara elemen-elemen pembentuk tapak dengan lingkungan sekitarnya.

3. *Interest* (Ketertarikan)

Merupakan kekuatan desain dan elemen-elemen pembentuk tapak yang mampu menimbulkan rasa ketertarikan.

4. *Emphasis* (Penekanan)

Diartikan sebagai sebuah penekanan atau kontras untuk menghasilkan focal point pada bagian elemen-elemen pembentuk tapak.

5. *Balance* (Keseimbangan)

Merupakan keseimbangan antara elemen-elemen pembentuk tapak melalui pengaturan secara simetri, asimetri, dan radial.

6. *Scale* (Skala)

Dapat berupa perbandingan relatif yang proporsional antara tinggi, panjang, lebar, massa, volume, dari masing-masing elemen pembentuk tapak.

7. *Sequence* (Komposisi)

Merupakan keteraturan arah, kecepatan, dan model dari pergerakan pengunjung di dalam tapak.

8. *Rythme* (Pengulangan)

*Rythme* adalah pengulangan unsur-unsur lanskap yang membentuk suatu ikatan atau hubungan visual dari bagian-bagian yang berbeda.